



PSIM Susah Payah Bungkam Persik

BANTUL, TRIBUN - PSIM Yogyakarta naik ke peringkat ketiga klasemen sementara BRI Super League 2025/2026 dengan koleksi 18 poin. Hasil ini didapat setelah Laskar Mataram menang atas Persik Kediri 2-1 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (31/10) sore.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengaku puas dengan penampilan anak asuhnya. Meski begitu, Van Gastel menilai kemenangan kali ini tidak diraih dengan mudah. Ia menyebut faktor cuaca dan kondisi lapangan menjadi tantangan tersendiri bagi timnya.

"Bersyukur bisa menang di kandang. Kami sudah

● ke halaman 7

PSIM Susah Payah

• Sambungan Hal 1

menjaga ritme permainan, walau kadang bisa dilakukan dengan baik, kadang tidak. Hari ini venue cukup berat dari sisi lapangan, apalagi hujan dan pencahayaan kurang maksimal," ujar pelatih asal Belanda itu usai laga.

Menurut Van Gastel, PSIM sempat kesulitan menghadapi permainan Persik di babak pertama yang banyak mengandalkan umpan-umpan panjang. Namun perubahan strategi di babak kedua membuat permainan tim lebih hidup.

"Kediri bermain dengan long ball di babak pertama dan mereka cukup baik mengantisipasi kami. Tapi di babak kedua kami bangkit dan bermain lebih baik. Beberapa perubahan di babak kedua membuat ritme tim lebih terjaga," jelasnya.

Meski puas dengan hasil akhir, Van Gastel tetap menyoroti aspek penyelesaian akhir yang menurutnya masih perlu ditingkatkan. Hal ini kemudian dibenarkan oleh pemain PSIM, Fahreza Sudin.

"Banyak peluang belum bisa dimaksimalkan. Semoga ke depan bisa cetak gol dan kita pemain untuk laga ini sudah berjuang de-

ngan baik," kata Fahreza.

Jalannya laga Sejak peluit kickoff dibunyikan, PSIM tampil agresif dan menekan pertahanan Persik. Dukungan penuh suporter di tribun membuat tempo permainan PSIM semakin tinggi.

Peluang pertama hadir melalui Anton Fase, winger asal Belanda yang baru pulih dari cedera. Ia melepaskan tembakan keras ke arah gawang, namun bola masih melenceng tipis di sisi kanan.

Persik mencoba membalas lewat serangan balik cepat. Aksi Jose Enrique sempat mengancam, tetapi barisan pertahanan PSIM yang dikomandoi Yusaku Yamadera tampil solid.

Menit ke-19, PSIM nyaris membuka keunggulan. Fahreza Sudin mendapat ruang tembak di depan gawang usai menerima umpan dari lini tengah. Sayangnya, bola belum menemui sasaran.

Tekanan terus dilancarkan PSIM melalui duet Anton Fase dan Nermin Haljeta di lini depan. Beberapa kali kombinasi keduanya membuat repot pertahanan Macan Putih.

Hingga wasit meniup peluit tanda berakhirnya babak pertama, tak ada yang tercipta. Skor 0-0 bertahan di babak pertama.

Di babak kedua, PSIM langsung tancap gas, de-

ngan membuka keunggulan lewat gol Nermin Haljeta lewat skema serangan balik.

Sentuhan magis striker Slovenia itu sukses memperdaya kiper Persik menit ke-49. Skor 1-0 bagi Lasakar Mataram untuk sementara.

Tiga menit berselang giliran Ezequiel Vidal yang berhasil merobek jala gawang Persik. Umpan cantik Ze Valente dari set piece berhasil dimanfaatkan oleh Vidal.

Tapi wasit menganggap pemain asal Argentina ini sudah dalam posisi *offside*. Gol pun dibatalkan, skor 1-0 masih bertahan.

Persik yang datang dengan tekad baja berusaha mencetak gol balasan. Ezra Walian berhasil membuka peluang lewat sepakan spekulasi dari luar kotak penalti namun ditepis Cahya Supriadi.

PSIM akhirnya benar-benar berhasil menggandakan keunggulan lewat Ze Valente. Pemain asal Portugal itu mencetak gol lewat penalti pada menit ke-61. Skor 2-0 untuk sementara.

Tim tamu Macan Putih merespons dua menit berselang lewat gol Ezra Walian. Kemelut di depan gawang PSIM berhasil dituntaskan Ezra jadi gol di menit ke-63. Skor 2-1 untuk PSIM berakhir hingga laga usai. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005